

## Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi Standar Pada PT. Sinar Baja Utama

Muhammad Sigit Pambudi<sup>1)</sup> Arifin Puji Widodo, S.E., M.SA<sup>2)</sup> Teguh Sutanto, M.Kom<sup>3)</sup>

Fakultas Teknik Informatika

Program Studi S1 Sistem Informasi Kekhususan Komputerisasi Akuntansi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1) [12410110032@stikom.edu](mailto:12410110032@stikom.edu), 2) [Arifin@stikom.edu](mailto:Arifin@stikom.edu), 3) [Teguh@stikom.edu](mailto:Teguh@stikom.edu)

**Abstract:** *PT. Sinar Baja Utama is a manufacturing company engaged in the production of heavy equipment, such as railway equipment, road maintenance equipment, farming tools and plantations, Stone / Coal Crusher Plant & Mobile Batching Plant, Mining Processing, Conveyor System, and Dradger Pontoon. In determining the cost of production of each product, the production manager is not identifying the factory overhead costs. In fact, from the factory overhead costs, there are costs that should be used as an element of calculation in determining the cost of production, such as indirect labor costs, the cost of the use of machinery, electrical charges, and other fees not included in the calculation. Based on these problems, then made an application that is capable of determining the cost of production standard by calculating all the components of the existing cost. The cost components namely a standard raw material costs, costs of labor standards, as well as standard factory overhead costs. This application can help the company to determine the standard price for any costs component and minimize errors calculation of the cost of production. Based on trial results, applications are made can produce a standard raw material costs, costs of labor standards, as well as standard factory overhead costs. With the applications, companies can calculate the exact cost of production, which can later be used as a basis in determining the selling price of products.*

**Keywords:** *Costs, Factory Overhead, Cost of Production Standards*

PT. Sinar Baja Utama merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi alat-alat berat, seperti peralatan kereta api, peralatan perawatan jalan, alat-alat pertanian dan perkebunan, *Stone / Coal Crusher Plant & Mobile, Batching Plant, Mining Processing, Conveyor System, dan Dradger Pontoon*. Pada PT.Sinar Baja Utama kegiatan produksi terjadi apabila terdapat pemesanan dari pelanggan (*Job Order*) dan telah disepakati dengan metode pembayaran tunai maupun berjangka (*termin*).

Dalam penentuan harga pokok produksi tersebut, manajer produksi menggunakan perkiraan yakni dengan menghitung berapa biaya bahan baku yang dibutuhkan serta biaya tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengerjakan pesananan produk tersebut.

Perhitungan biaya bahan baku diantaranya yaitu berapa bahan baku yang dibutuhkan beserta ukurannya. Untuk tenaga kerja perhitungannya yakni berapa tenaga kerja yang dibutuhkan dan berapa lama mereka mengerjakan pesanan pelanggan tersebut. Untuk biaya *overhead*, perusahaan belum memperhitungkannya ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Padahal dari biaya *overhead* tersebut, terdapat banyak biaya yang seharusnya masuk dalam perhitungan harga pokok produksi, diantaranya yaitu biaya tenaga

kerja tidak langsung, biaya penggunaan mesin, biaya listrik, dan biaya *overhead* lainnya.

Dalam menentukan harga pokok produksi setiap produk, manajer produksi tidak melakukan identifikasi terhadap biaya *overhead* pabrik. Padahal dari biaya *overhead* tersebut, terdapat biaya yang seharusnya dijadikan unsur perhitungan dalam menentukan harga pokok produksi, misalnya biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya penggunaan mesin, biaya listrik, dan biaya lain yang belum dimasukkan dalam perhitungan. Jika hal tersebut terus dilakukan, maka perusahaan sulit untuk mengetahui nilai pasti dari keuntungan yang didapatkan dari pesanan suatu produk dikarenakan perhitungan yang digunakan tidak mampu menghasilkan perhitungan harga pokok yang tepat. Dampaknya, apabila perusahaan menentukan harga jual yang tidak sesuai harga standar akan berpengaruh terhadap ketidakstabilan penjualan yang diperoleh. Data penjualan yang terjadi pada tahun 2013-2015 terjadi kenaikan penjualan sebesar 70%, dan pada tahun 2014-2015 kenaikan penjualan sebesar 10,77%. Dari data tersebut, terlihat penjualan mengalami kenaikan yang tidak stabil. Meskipun penjualan mengalami kenaikan, perusahaan tidak mampu menutupi biaya operasional yang terjadi seperti biaya gaji tenaga kerja.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibuat suatu “Rancang Bangun Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi Standar pada PT. Sinar Baja Utama” yang mampu menghasilkan informasi biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja standar, serta biaya *overhead* standar. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk menentukan harga standar untuk setiap biaya. Dengan menggunakan harga pokok standar, perusahaan dapat menghitung harga pokok produksi yang tepat, yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar dalam menetapkan harga jual.

### METODE PENELITIAN

Terdapat empat komponen perhitungan harga pokok produksi, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel, dan biaya *overhead* pabrik tetap.

#### Biaya Bahan Baku Langsung

Dalam perhitungan harga pokok produksi, biaya bahan baku langsung merupakan salah satu komponen perhitungan harga pokok produksi. Menurut (Krismiaji, Dasar-dasar Akuntansi, 1999), bahan baku langsung, yaitu bahan yang menjadi bagian integral dari produk jadi dan secara fisik dan meyakinkan dapat ditelusur keberadaannya pada produk jadi. Menurut (Mulyadi, 1990), Biaya standar bahan baku terdiri dari:

1. Masukan fisik yang diperlukan untuk memproduksi sejumlah keluaran fisik tertentu atau lebih di kenal nama kuantitas standar.
2. Harga per satuan masukan fisik tersebut disebut pula harga standar.

Berikut ini merupakan penjelasan perhitungan harga standar dari bahan baku utama:

Standar Biaya Bahan Baku = Standar Pemakaian BB x Standar Harga BB

Standar Pemakaian Bahan Baku = Kebutuhan Bahan Baku Per pesanan

Standar Harga Bahan Baku = Harga Pembelian x Kurs saat pembelian

#### Biaya Tenaga Kerja Langsung

Komponen kedua perhitungan harga pokok produksi yakni biaya tenaga kerja langsung. Menurut (Krismiaji, 2002), biaya tenaga kerja langsung digunakan untuk biaya tenaga kerja yang dapat dengan mudah (secara fisik dan meyakinkan) ditelusur ke produk.

Menurut (Mulyadi, 1990), Biaya standar tenaga kerja terdiri dari unsur jam tenaga kerja standar dan tarif upah standar. Jam standar tenaga kerja dapat dilakukan dengan cara:

1. Menghitung rata-rata jam kerja yang dikonsumsi dalam suatu pekerjaan dari kartu harga pokok periode yang lalu.
2. Membuat tes-run operasi produksi dibawah keadaan normal yang diharapkan.
3. Mengadakan penyelidikan gerak dan waktu dari berbagai kerja karyawan dibawah keadaan nyata yang diharapkan.
4. Mengadakan tafsiran yang wajar yang didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan operasi produksi dan produk.

Jam standar tenaga kerja ditentukan dengan memperhitungkan kelonggaran waktu untuk istirahat, penundaan kerja yang tak bisa dihindari dan faktor-faktor kelelahan kerja. Penentuan tarif upah standar memerlukan pengetahuan mengenai kegiatan yang dijalankan, tingkat kecepatan tenaga kerja yang diperlukan dan rata-rata tarif upah per jam yang diperkirakan akan dibayar. Tarif upah standar dapat ditentukan atas dasar:

1. Perjanjian dengan organisasi karyawan.
2. Data upah masa lalu.
3. Penghitungan tarif upah dalam keadaan operasi normal.

Berikut ini merupakan penjelasan dasar perhitungan harga standar dari tenaga kerja langsung (TKL):

Standar TKL = tarif/ Jam x Standar Waktu Pesanan  
 Tarif/Jam = Upah Tenaga kerja langsung / Jam perbulan

#### Biaya Overhead Pabrik

Komponen terakhir dalam perhitungan harga pokok produksi adalah biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* pabrik menurut (Krismiaji, 2002), yaitu biaya yang mencakup seluruh biaya produksi tidak langsung.

Menurut (Mulyadi, 1990), Tarif biaya standar *overhead* pabrik dihitung dengan membagi jumlah biaya *overhead* pabrik yang dianggarkan pada kapasitas normal dengan kapasitas normal. Manfaat utama tarif biaya standar *overhead* pabrik ini yang meliputi unsur biaya *overhead* pabrik variabel dan tetap. Tarif biaya standar *overhead* pabrik menggabungkan biaya tetap dan variabel dalam satu tarif yang didasarkan.

#### Harga Pokok Produksi

Menurut (Bustami, Bastian, & Nurlela, 2009), penentuan harga pokok adalah bagaimana memperhitungkan biaya kepada suatu produk atau pesanan atau jasa, yang dapat dilakukan dengan cara memasukkan seluruh biaya produksi atau hanya memasukkan unsur biaya produksi variabel saja. Sedangkan menurut (Mursyidi, 2010), harga

pokok adalah biaya yang belum dibebankan atau dikurangkan dari penghasilan.

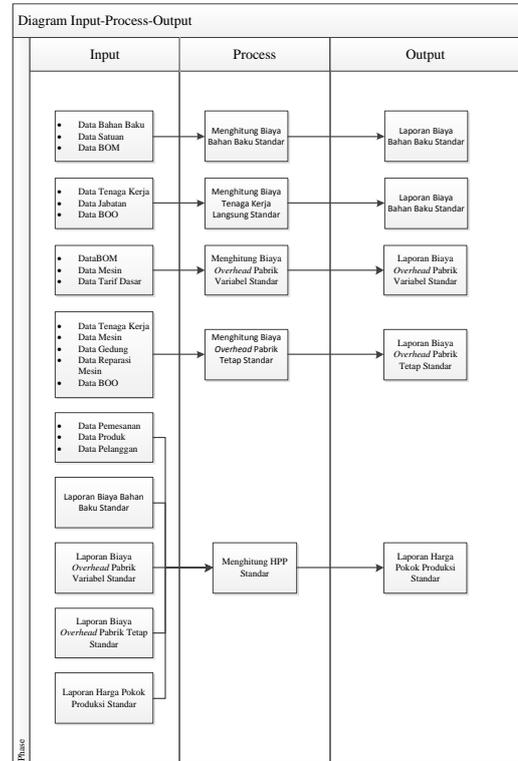
$$HPP = BBBU + BTKL + BOP$$

Keterangan:

- HPP : Harga Pokok Produksi
- BBBU : Biaya Bahan Baku Utama
- BTKL : Biaya Tenaga Kerja Langsung
- BOP : Biaya *Overhead* Pabrik

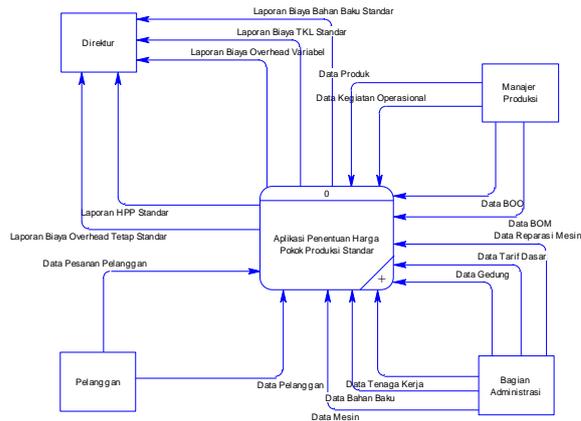
Untuk penjelasan gambaran metode penelitian dapat dilihat pada gambar 1 IPO Diagram.

**PERANCANGAN SISTEM**



Gambar 1. IPO Diagram

Pembuatan desain atau rancangan sistem akan mempermudah pembuatan aplikasi perhitungan harga pokok produksi. Dalam desain atau rancangan sistem terdapat context diagram. *Context diagram* merupakan suatu diagram yang menggambarkan keseluruhan entitas/aktor yang terlibat serta alur input dan output yang ada dalam sistem. Terdapat empat entitas/aktor pada *context diagram* tersebut, yakni bagian administrasi, manajer produksi, pelanggan, dan direktur PT. Sinar Baja Utama. Untuk penjelasannya dapat dilihat pada gambar 2.

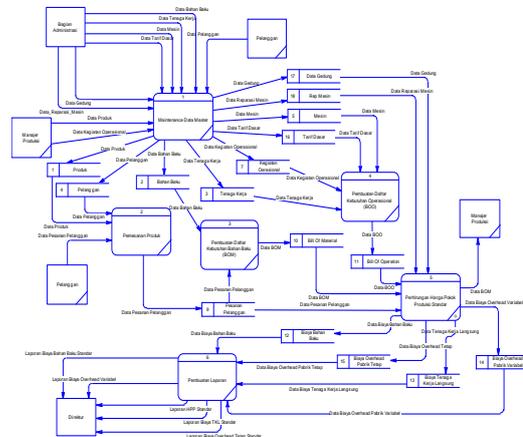


Gambar 2. Context Diagram

Pada context diagram di atas menggambarkan alur sistem aplikasi serta entitas yang saling berinteraksi dengan sistem. Terdapat 3 *external entity* yang ada pada context diagram di atas yakni pelanggan, manajer produksi, dan direktur PT. Sinar Baja Utama, serta 1 *internal entity* yakni bagian administrasi yang memiliki tugas sebagai input data pada aplikasi.

Dari *context diagram* yang telah dibuat, maka akan dilakukan proses *decompose*, yakni penjabaran proses yang ada pada *context diagram* menjadi lebih rinci yang disebut *Data Flow Diagram (DFD)*. Terdapat 6 proses yang ada pada DFD level 0 yaitu, *maintenance* data master, pemesanan produk oleh pelanggan, pembuatan *Bill of Material (BOM)*, pembuatan *Bill of Operation (BOO)*, perhitungan harga pokok produksi, dan pembuatan laporan. Proses *maintenance* data master merupakan proses untuk *maintenance* data master meliputi input, ubah, dan hapus yang dilakukan bagian administrasi. Pada proses pemesanan produk digunakan untuk mencatat transaksi pemesanan produk yang dilakukan oleh pelanggan. Kemudian proses selanjutnya yakni membuat *Bill of Material (BOM)* yakni membuat daftar kebutuhan bahan baku produk yang dipesan, serta membuat *Bill of Operation (BOO)* untuk proses yang selanjutnya yakni membuat daftar kegiatan operasional yang dibutuhkan untuk memproduksi produk pesanan yang meliputi mesin dan tenaga kerja. Setelah itu, akan dilakukan proses berikutnya yakni perhitungan harga pokok produksi standar, yang dapat dirinci menjadi biaya bahan baku langsung standar, biaya tenaga kerja langsung standar, biaya *overhead* pabrik tetap standar, biaya *overhead* pabrik variabel standar. Untuk proses terakhir yakni melakukan pembuatan

laporan. Untuk penjelasannya dapat dilihat pada gambar 3.

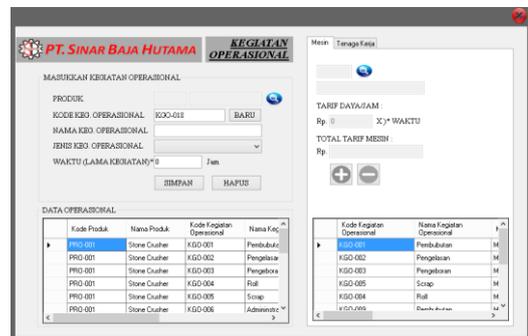


Gambar 3. DFD Level 0

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tampilan Menu Kegiatan Operasional

Menu kegiatan operasional digunakan untuk membuat kegiatan operasional beserta kebutuhan mesin dan tenaga kerja.



Gambar 4. Kegiatan Operasional

### Tampilan Menu *Bill of Material (BOM)*

Menu BOM digunakan untuk membuat daftar kebutuhan bahan baku yang digunakan dalam proses produksi produk pesanan. Bahan baku yang diperlukan terdiri dari bahan baku utama dan bahan penolong.



Gambar 5. Menu Bill of Material (BOM)

**Tampilan Menu Bill of Operation (BOO)**

Menu BOO digunakan untuk membuat daftar kegiatan operasional yang digunakan untuk memproduksi produk pesanan. Pada menu ini, dilakukan pemilihan kegiatan operasional yang meliputi kebutuhan tenaga kerja dan mesin



Gambar 6. Bill of Operation (BOO)

**Tampilan Menu Laporan**

Menu laporan digunakan untuk mencetak laporan. Laporan yang dihasilkan yaitu laporan *Bill of Material (BOM)*/ daftar kebutuhan bahan baku, *Bill of Operation (BOO)*/ daftar kegiatan operasional, biaya bahan baku langsung standar, biaya tenaga kerja langsung standar, biaya overhead pabrik tetap standar, biaya overhead pabrik variabel standar, dan harga pokok produksi standar.



Gambar 7. Menu Laporan

Berikut ini merupakan hasil laporan dari produk *Plastic Crusher*:

**Laporan Bill of Material (BOM)**

Laporan BOM berisi tentang daftar seluruh bahan, baik bahan baku utama maupun bahan penolong yang digunakan untuk membuat produk pesanan. Hasil dari cetak laporan BOM dapat dilihat pada gambar 8.

Sub Komponen	Nama Bahan Baku	Harga	Satuan	Kuantitas	Sub Total
<b>Bahan Penolong</b>					
Bahan Penolong	LPG 50 Kg	Rp20.000	Tabung	1	Rp20.000
	Oksigen 50 Kg	Rp1.750.000	Tabung	1	Rp1.750.000
	Dempul	Rp25.000	Kg	1	Rp25.000
	Epoxy Filler	Rp52.000	Kg	1	Rp52.000
	Thinner	Rp4.500	Kaleng	2	Rp9.000
	Kertas Amplas	Rp2.000	Lembar	3	Rp6.000
	Cat Besi	Rp4.300	Kg	3	Rp12.900
<b>Body</b>					
Trailer	Besi WF 150 x75 x 5 x 7-12 m	Rp1.582.500	Lonjor	1	Rp1.582.500
<b>Hopper</b>					
Body Hopper	Besi Silinder 2"	Rp37.000	Meter	1	Rp37.000
	Pisau	Rp1.200.000	Pcs	5	Rp6.000.000
	Plat 10 mm 1,2 x 2,4 m lubang	Rp1.200.000	Pcs	1	Rp1.200.000
<b>Mesin</b>					
Gearbox	Plat 5 mm 1,2 x 2,4 m	Rp1.400.000	Pcs	5	Rp7.000.000
	Besi Siku 50 x 50 mm	Rp74.850	Lonjor	1	Rp74.850
	Van Belt B 120	Rp67.000	Pcs	1	Rp67.000
	Pulley B3X8	Rp340.000	Pcs	1	Rp340.000
	UCP 209	Rp59.200	Pcs	2	Rp118.400
Gearbox	Matahari	Rp390.000	Pcs	1	Rp390.000
	Pulley Matahari	Rp600.000	Pcs	1	Rp600.000
	Baut M 16	Rp3.084	Pcs	8	Rp24.672
Mesin	Kubota RD 65 H	Rp12.000.000	Pcs	1	Rp12.000.000
<b>TOTAL DAFTAR KEBUTUHAN BAHAN BAKU (BILL OF MATERIAL)</b>					<b>Rp31.509.322</b>

Gambar 8. Laporan Bill of Material (BOM)

**Laporan Bill of Operation (BOO)**

Laporan BOO merupakan daftar seluruh kegiatan yang digunakan untuk membuat produk pesanan. Isi dari laporan BOO adalah daftar kegiatan beserta tenaga kerja dan mesin yang digunakan. Hasil dari cetak laporan BOO dapat dilihat pada gambar 9.

**PT. SINAR BAJA HUTAMA Engineering**  
 J. Dupak Rukun NO.111 - Surabaya  
 (031) 5318383 / (031) 5312466  
 www.sinarbajahutama.com

Produk : Plastic Crusher  
 Kode Pemesanan : PSN-002  
 Pemesan : PT Argo Bima Utama

**DAFTAR KEGIATAN OPERASIONAL (BILL OF OPERATION)**

Kegiatan	Mesin	Tarif Mesin	Tenaga Kerja	Tarif Tenaga Kerja
Pembubutan	Mesin Bubut	Rp933.120	Adi	Rp5.000.000
			Arif	Rp1.019.231
			Harto	Rp1.057.692
Pengeboran	Mesin Bor	Rp116.640	Munawir	Rp240.385
			Santoso	Rp250.000
Pengelasan	Mesin Las	Rp1.026.432	Joko	Rp800.000
			Sueb	Rp101.923
Roll	Mesin Roll	Rp93.312	Sutris	Rp100.000
			Min	Rp250.000
Scrap	Mesin Scrap	Rp116.640	Min	Rp250.000
			Arifin	Rp235.577
			Arifin	Rp235.577
			Arifin	Rp235.577

TOTAL DAFTAR KEGIATAN OPERASIONAL (BILL OF OPERATION) **Rp11.826.529**

Gambar 9. Laporan Bill of Operation (BOO)

**Laporan Biaya Bahan Baku Langsung**

Laporan biaya bahan baku langsung merupakan perhitungan seluruh biaya bahan baku langsung yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi produk pesanan. Hasil dari laporan biaya bahan baku langsung dapat dilihat pada gambar 10.

**PT. SINAR BAJA HUTAMA Engineering**  
 J. Dupak Rukun NO.111 - Surabaya  
 (031) 5318383 / (031) 5312466  
 www.sinarbajahutama.com

Produk : Plastic Crusher  
 Kode Pemesanan : PSN-002  
 Pemesan : PT Argo Bima Utama

**BIAYA BAHAN BAKU LANGSUNG STANDAR**

Nama Bahan Baku	Harga	Satuan	Kuantitas	Sub Total
Besi WF 150 x75 x 5 x 7-12 m	Rp1.582.500	Lonjor	1	Rp1.582.500
Besi Silinder 3"	Rp37.000	Meter	1	Rp37.000
Plat 10 mm 1.2 x 2.4 m	Rp1.200.000	Pcs	5	Rp6.000.000
Plat 5 mm 1.2 x 2.4 m	Rp1.200.000	Pcs	1	Rp1.200.000
Plat 5 mm 1.2 x 2.4 m	Rp1.400.000	Pcs	5	Rp7.000.000
Besi Siku 50 x 50 mm	Rp74.850	Lonjor	1	Rp74.850
Van Bell B 120	Rp67.000	Pcs	1	Rp67.000
Pulley B3X8	Rp340.000	Pcs	1	Rp340.000
UCP 209	Rp920.000	Pcs	2	Rp1.840.000
Matahari	Rp390.000	Pcs	1	Rp390.000
Pulley Matahari	Rp600.000	Pcs	1	Rp600.000
Baut M 16	Rp3.084	Pcs	8	Rp24.672
Kubota RD 65 H	Rp12.000.000	Pcs	1	Rp12.000.000

TOTAL BIAYA BAHAN BAKU LANGSUNG STANDAR **Rp29.434.432**

Gambar 10. Laporan Biaya Bahan Baku Langsung Standar

**Laporan Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Laporan biaya tenaga kerja langsung merupakan perhitungan seluruh biaya tenaga kerja langsung yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi produk pesanan. Hasil dari laporan biaya tenaga kerja langsung dapat dilihat pada gambar 11.



**PT. SINAR BAJA HUTAMA**  
Engineering  
Jl. Dupak Rukun NO.111 - Surabaya  
(031) 5318383 / (031) 5312466  
www.sinarbajahutama.com

**Golgospick**  
PR. 000001

---

Produk : Plastic Crusher  
Kode Pemesanan : PSN-002  
Pemesan : PT Argo Bima Utama

**BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG STANDAR**

---

Nama Kegiatan	Nama Tenaga Kerja	Gaji	Tarif Per Jam	Waktu(jam)	Total Tarif
Pembubutan	Arief	Rp2.650.000	Rp12.740	80	Rp1.019.231
	Harto	Rp2.750.000	Rp13.221	80	Rp1.057.692
Pengelasan	Joko	Rp2.600.000	Rp12.500	64	Rp800.000
Pengeboran	Munawir	Rp2.500.000	Rp12.019	20	Rp240.385
	Santoso	Rp2.600.000	Rp12.500	20	Rp250.000
Roll	Sueb	Rp2.650.000	Rp12.740	8	Rp101.923
Scrap	Sutris	Rp2.600.000	Rp12.500	8	Rp100.000
	Min	Rp2.600.000	Rp12.500	20	Rp250.000
	Arlin	Rp2.450.000	Rp11.779	20	Rp235.577
<b>TOTAL BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG STANDAR</b>					<b>Rp4.054.808</b>

03/02/2017 © PT SINAR BAJA HUTAMA Page 1 of 1

Gambar 11. Laporan Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar

**Laporan Biaya Overhead Pabrik Tetap**

Laporan biaya overhead pabrik tetap merupakan perhitungan seluruh biaya overhead pabrik tetap yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi produk pesanan. Biaya overhead pabrik tetap terdiri dari tenaga kerja tidak langsung, penyusutan mesin, reparasi mesin, dan penyusutan gedung. Hasil dari laporan biaya overhead pabrik tetap dapat dilihat pada gambar 12.



**PT. SINAR BAJA HUTAMA**  
Engineering  
Jl. Dupak Rukun NO.111 - Surabaya  
(031) 5318383 / (031) 5312466  
www.sinarbajahutama.com

**Golgospick**  
PR. 000001

---

Produk : Plastic Crusher  
Kode Pemesanan : PSN-002  
Pemesan : PT Argo Bima Utama

**BIAYA OVERHEAD PABRIK TETAP STANDAR**

---

**Tenaga Kerja Tidak Langsung**

Manajer Produksi	Adi	Rp5.000.000
Pembubutan	Adi	Rp5.000.000
Administrasi	Ira	Rp3.045.000
Gudang	Wini	Rp2.145.000
Purchasing	Agung	Rp2.800.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp17.790.000</b>

---

**Penyusutan Mesin**

Mesin Bubut	Rp120.000.000	Rp36.000.000	10	900	208	Rp199.680
Mesin Las	Rp2.100.000	Rp630.000	10	17	208	Rp3.536
Mesin Bor	Rp2.000.000	Rp600.000	10	16	208	Rp3.328
Mesin Roll	Rp1.500.000	Rp450.000	10	12	208	Rp2.496
Mesin Scrap	Rp40.000.000	Rp12.000.000	10	320	208	Rp66.560
<b>TOTAL</b>						<b>Rp275.600</b>

---

**Reparasi Mesin**

Mesin Bubut	2017-01-08	Ganti gearbox	Rp20.000.000	Rp474.888
Mesin Bor	2017-01-15	Ganti Bor	Rp80.000	Rp1.900
<b>TOTAL</b>				<b>Rp476.788</b>

---

**Penyusutan Gedung**

Pabrik	Rp 500.000.000	Rp10.000.000	19	Rp2.044	208	Rp612.352
<b>TOTAL</b>						<b>Rp612.352</b>

---

**TOTAL BIAYA OVERHEAD PABRIK TETAP STANDAR** **Rp18.542.385**

Gambar 12. Laporan Biaya Overhead Pabrik Tetap Standar

**Laporan Biaya Overhead Pabrik Variabel**

Laporan biaya overhead pabrik variabel merupakan perhitungan seluruh biaya overhead pabrik variabel yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi produk pesanan. Biaya overhead pabrik variabel terdiri dari bahan penolong dan penggunaan listrik (mesin). Hasil dari laporan biaya overhead pabrik variabel dapat dilihat pada gambar 13.

**PT. SINAR BAJA HUTAMA Engineering**  
 Jl. Dupak Rukun NO.111 - Surabaya  
 (031) 5318383 / (031) 5312466  
 www.sinarbajahutama.com  
**Golospick product**

Produk : FSN-002  
 Kode Pemesanan : Plastic Crusher  
 Pemesan : PT Argo Bima Utama

**BIAYA OVERHEAD PABRIK VARIABEL STANDAR**

Bahan Penolong				
Nama Bahan Baku	Satuan	Kuantitas	Harga	Sub Total
Cat Besi	Kg	3	Rp4.300	Rp12.900
LPG 50 Kg	Tabung	1	Rp420.000	Rp420.000
Oksigen 50 Kg	Tabung	1	Rp1.750.000	Rp1.750.000
Dempul	Kg	1	Rp25.000	Rp25.000
Epoxy Filler	Kg	1	Rp52.000	Rp52.000
Thinner	Kaleng	2	Rp4.500	Rp9.000
Kertas Amples	Lembar	3	Rp2.000	Rp6.000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp2.474.900</b>

Penggunaan Listrik				
Nama Mesin	Daya	Penggunaan Daya (Kwh)	Waktu (Jam)	Tarif Mesin
Mesin Bubut	8	Rp11.664	80	Rp53.120
Mesin Las	11	Rp16.038	64	Rp1.026.432
Mesin Bor	4	Rp5.832	20	Rp116.640
Mesin Rol	8	Rp11.664	8	Rp93.312
Mesin Scrap	4	Rp5.832	20	Rp116.640
Mesin Scrap	4	Rp5.832	20	Rp116.640
<b>TOTAL</b>				<b>Rp2.402.784</b>

**TOTAL BIAYA OVERHEAD PABRIK VARIABEL STANDAR Rp4.877.684**

Gambar 13. Laporan Biaya Overhead Pabrik Variabel Standar

**PT. SINAR BAJA HUTAMA Engineering**  
 Jl. Dupak Rukun NO.111 - Surabaya  
 (031) 5318383 / (031) 5312466  
 www.sinarbajahutama.com  
**Golospick product**

Produk : Plastic Crusher  
 Kode Pemesanan : FSN-002  
 Pemesan : PT Argo Bima Utama

**HARGA POKOK PRODUKSI STANDAR**

<b>Biaya Bahan Baku Langsung Standar</b>	Rp.	29.434.422
Biaya Bahan Baku Langsung Standar		
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar</b>	Rp.	4.054.808
Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar		
<b>Biaya Overhead Pabrik Tetap Standar</b>	Rp.	284.288
Biaya Penyusutan Mesin	Rp.	17.790.000
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp.	476.785
Biaya Reparasi Mesin	Rp.	612.352
Biaya Penyusutan Gedung		
<b>Biaya Overhead Pabrik Variabel Standar</b>	Rp.	2.591.000
Biaya Bahan Penolong	Rp.	2.286.144
Biaya Listrik(Mesin)		
<b>Harga Pokok Produksi Standar</b>		<b>Rp. 57.529.799</b>

05/02/2011 © PT. SINAR BAJA HUTAMA Page 1 of 1

Gambar 14. Laporan Harga Pokok Produksi Standar

**Laporan Harga Pokok Produksi Standar**

Setelah melakukan perhitungan biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap. Maka proses terakhir adalah menghitung harga pokok produksi standar dengan menjumlahkan semua komponen tersebut. Hasil dari laporan harga pokok produksi standar dapat dilihat pada gambar 14.

**Evaluasi**

Pada perhitungan manual produk *Plastic Crusher* pada perusahaan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Perhitungan Harga Pokok Produksi Manual

Perhitungan Harga Pokok Produksi	
<b>Biaya Bahan Baku</b>	
Biaya Bahan Baku	Rp 32.025.422
<b>Biaya Tenaga Kerja</b>	
Biaya Tenaga Kerja	Rp 23.400.000
	_____+
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 55.425.422</b>

Sedangkan hasil perhitungan harga pokok produksi standar produk *Plastic Crusher* pada aplikasi adalah **Rp 52.330.215**.

Dengan membandingkan proses perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan pada PT Sinar Baja Hutama dengan hasil perhitungan aplikasi, maka diperoleh hasil bahwa perhitungan yang dilakukan oleh PT Sinar Baja Hutama selama ini lebih rendah (*overcost*) dibandingkan dengan perhitungan aplikasi. Sehingga menyebabkan tingginya harga jual yang ditawarkan kepada pelanggan. Bila hal ini terus terjadi, maka akan berdampak pada penurunan penjualan karena

perusahaan tidak mampu bersaing secara harga karena harga yang terlalu mahal yang menyebabkan pelanggan mencari produk yang lebih murah.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji coba dan evaluasi yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi Standar pada PT. Sinar Baja Utama dapat berjalan dengan baik. Selain itu, aplikasi yang telah dibuat dapat menghasilkan informasi harga pokok produksi standar yang dapat digunakan oleh pihak manajemen PT. Sinar Baja Utama sebagai dasar dalam menetapkan harga jual produknya.

### SARAN

Adapun beberapa saran yang dapat digunakan untuk pengembangan aplikasi ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Tampilan aplikasi dapat dibuat lebih *user friendly* dan mudah dipahami oleh user.
2. Untuk pengembangan aplikasi yang lebih lanjut, dapat dikembangkan untuk menghitung harga jual produk serta terintegrasi dengan pemesanan

menggunakan basis *web*, yang nantinya akan berguna untuk pemesanan produk secara *online* yang secara langsung dapat menampilkan harga jual produk.

### RUJUKAN

- Bustami, Bastian, & Nurlela. (2009). *Akuntansi Biaya : Edisi Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Krismiaji. (1999). *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Krismiaji. (2002). *Dasar-dasar Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulyadi. (1990). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mursyidi. (2010). *Akuntansi Biaya*. Bandung: PT Refika Aditama.